BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah juga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, maka disekolah terjadi proses belajar.

MTs merupakan lembaga pendidikan formal yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotrik.

Salah satu perubahan aspek kognitif siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah yang bersifat kognitif. Peringkat kelas dan nilai raport sebagai tolak ukur penguasaan akademik siswa maka prestasi belajar yang diperoleh pun akan baik.

Menurut Gage dkk (dalam Effendi, 2010) bahwa: “Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah motivasi sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar”.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, seseorang mempunyai tujuan tertentu dari segala aktivitasnya.

Demikian juga dalam proses belajar, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan prestasi belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

Demikian halnya dengan fasilitas belajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Proses belajar mengajar disekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan fasilitas yang memadai, baik jumlah, keadaan maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya fasilitas yang dimiliki.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka akan mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Fasilitas belajar erat hubungannya dengan motivasi belajar, dengan adanya fasilitas belajar yang cukup dan memadai maka akan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs AL-ITTIHADIYAH Medan menunjukkan bahwa siswa kelas VIII tidak terlepas dari persoalan rendahnya prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS Terpadu serta kurangnya fasilitas belajar dan motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Rendahnya prestasi belajar IPS Terpadu dapat dilihat dari kumpulan nilai siswa yang kurang memuaskan. Data yang diperoleh dari MTs AL-ITTIHADIYAH Medan menunjukkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS Terpadu yaitu 70. Berikut adalah data mengenai

nilai-nilai siswa kelas VIII MTs Al-Ittihadiyah Medan pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Siswa Kelas VIII
MTs Al-Ittihadiyah Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
		Terendah	Tertinggi	< 70	> 70
VIII_1	34	63	90	15	19
VIII_2	34	60	85	17	17
VIII_3	34	60	85	17	17
VIII_4	31	64	80	20	14
VIII_5	34	62	80	21	13

Dari tabel di atas terlihat rendahnya prestasi belajar siswa dimana siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya sebesar 77 siswa (46%), sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 99 siswa (54%) dari jumlah keseluruhan siswa sebesar 167 siswa.

Kurangnya fasilitas belajar disekolah tersebut dapat menghambat proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini akan berakibat pada pemahaman para peserta didik pada materi pelajaran yang diajarkan atau disampaikan oleh guru.

Kenyataan lain yang diperoleh peneliti yaitu motivasi belajar yang dimiliki siswa masih rendah ditunjukkan dengan masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru. Siswa juga cenderung tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi dan tidak mau mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum jelas. Sehingga para siswa belum memahami secara jelas akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bila hal ini terjadi secara terus menerus maka akan menghambat proses belajar mengajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana fasilitas belajar dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar IPS Terpadu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fasilitas belajar di MTs AL-ITTIHADIYAH Medan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTs AL-ITTIHADIYAH Medan?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada :

1. Fasilitas belajar adalah segenap sarana dan prasarana atau kelengkapan yang diperlukan untuk memperoleh kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa antara lain: ruang/tempat belajar, alat-alat belajar, penerangan belajar, suasana tempat belajar, perpustakaan, dan laboratorium atau ruang praktek.

2. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu.
3. Prestasi belajar IPS Terpadu adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana prestasi belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai nilai tambah bagi penulis untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai fasilitas belajar dan motivasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar yang lebih lengkap di sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs AL-ITTIHADIYAH Medan.
3. Sebagai bahan acuan informasi peneliti selanjutnya bagi mahasiswa UNIMED dan secara khusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.